



Analisis Kesulitan dalam Menulis Karangan Bagi Peserta Didik Kelas IV di SDN 03 Ampenan Tahun Ajaran 2022/2023

Nini Fitriani¹, Dyah Indraswati², Nurul Kemala Dewi³

^{1,2,3}Universitas Mataram, Indonesia

E-mail: niningfitriani345@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-09-17 Revised: 2023-10-23 Published: 2023-11-05 Keywords: <i>Analysis; Writing Student Essays; Indonesian Language Learning.</i>	Difficulty in writing is difficulty in the writing and spelling process which involves physical aspects in expressing the results of expressions, thoughts, feelings and ideas in written form. This research aims to determine the writing difficulties experienced by class IV students at SDN 03 Ampenan. This research uses a qualitative descriptive method using data collection techniques in the form of documentation and interviews with students. Data were analyzed through the steps of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. There were 8 respondents in this research, namely students who had difficulty writing essays from class IV. Based on the research results, it shows that students have difficulty writing essays in the aspects of theme, main idea, writing structure, writing style, grammar, creative writing. The external factors are teacher factors and the availability of facilities and infrastructure.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-09-17 Direvisi: 2023-10-23 Dipublikasi: 2023-11-05 Kata kunci: <i>Analisis; Menulis Karangan Peserta Didik; Pembelajaran Bahasa Indonesia.</i>	Kesulitan dalam menulis merupakan kesulitan dalam proses penulisan maupun ejaan yang melibatkan aspek fisik dalam mengungkapkan hasil ekspresi, pikiran, perasaan, dan ide dalam bentuk tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan menulis yang dialami peserta didik kelas IV SDN 03 Ampenan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara kepada peserta didik. Data dianalisis melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Responden pada penelitian ini berjumlah 8 orang yaitu peserta didik yang kesulitan dalam menulis karangan yang berasal dari kelas IV. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kesulitan menulis karangan peserta didik pada aspek tema, ide pokok, struktur tulisan, gaya penulisan, tata bahasa, penulisan yang kreatif. Adapun faktor eksternal yaitu faktor guru dan tersedianya sarana dan prasaranan.

I. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam berbangsa dan bernegara sebagai pemersatu, artinya perbedaan bahasa dan kebudayaan masyarakat Indonesia dapat disatukan dengan bahasa Indonesia. Adapun peranan bahasa Indonesia dalam berbangsa dan bernegara adalah sebagai bahasa nasional (persatuan) sebagai bahasa negara, sebagai pengembangan kebudayaan nasional ilmu dan teknologi, sebagai alat komunikasi, sebagai alat untuk mengekspresikan diri, sebagai alat integrasi dan beradaptasi dalam lingkungan situasi tertentu serta sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial. Bahasa sangat diperlukan dalam kehidupan sosial, tanpa adanya bahasa interaksi sosial tidak akan berjalan dengan baik terutama di dunia pendidikan (Khairani, 2018).

Pelajaran bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, sehingga perlu dijadikan sebagai pelajaran dilembaga pendidikan. Secara umum bahasa sangat mempengaruhi peserta didik dalam hal intelektual,

emosional dan sosialnya. Bahasa menjadi penunjang keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa membantu peserta didik dalam mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu, bahasa dapat membekali peserta didik untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dengan disertai kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya oleh karena itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadikan bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran di dunia pendidikan (Pinasti, 2018)

Di dunia pendidikan adanya mata pelajaran bahasa Indonesia dimulai dari sekolah dasar (SD), peserta didik yang berada di sekolah dasar akan diajarkan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dimana peserta didik akan mempraktikkan bagaimana cara menulis karangan, sehingga peserta didik dapat dilihat sejauh mana kemampuannya dalam menguasai bahasa Indonesia (Khair, 2018). Menulis merupakan kemampuan menggunakan pola bahasa dalam penyampaiannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu

gagasan atau pesan. Jadi, menulis mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam karangan dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah dipilih dan dikumpulkan (Khairani, 2017).

Pada aspek keterampilan menulis hendaknya guru membimbing peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis. Berdasarkan hasil peneliti menemukan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan belum efektif hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang nilainya dibawah KKM. Berdasarkan hasil dokumentasi kelas IV SDN 03 Ampenan, peneliti menemukan terdapat 8 peserta didik yang mendapatkan nilai kurang dalam menulis karangan yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari 8 peserta tersebut adalah 57,5 yang termasuk dalam kategori kurang. Peserta didik belum sepenuhnya mampu dalam menulis karangan, hal ini disebabkan karena peserta didik tidak mampu menuangkan ide dan kurangnya minat peserta didik dalam menulis. Berdasarkan hasil tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran menulis karangan belum sepenuhnya berhasil.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, terdapat 8 peserta didik di kelas IV SDN 03 Ampenan, ada beberapa kesulitan peserta didik dalam menulis karangan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik antara lain: (a) menyusun judul, (b) menentukan ide pokok cerita, (c) mengembangkan paragraf, (d) penggunaan ejaan dan tanda baca.

Pada dasarnya kemampuan menulis karangan pada peserta didik kelas IV cukup baik. Terdapat 8 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan dan masih rendah kemampuannya dalam menuangkan ide ataupun gagasan dalam sebuah tulisan. Beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik kurang terampil dalam menuangkan ide dan kurangnya minat serta motivasi dalam menulis karangan, misalnya saat mengajar guru memberikan arahan atau motivasi kepada peserta didik untuk membaca menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dengan mudah membuat karangan karena keterbiasaan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Kualitatif dapat menjelaskan maupun

menganalisis sebuah kejadian, aktivitas sosial, serta persepsi seseorang terhadap sesuatu (Sudaryana & Agusiady, 2022). Adapun metode deskriptif bertujuan untuk meneliti suatu objek, kondisi, serta peristiwa pada masa sekarang. Sehingga metode deskriptif digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di SDN 03 Ampenan. Penelitian tersebut digolongkan kedalam jenis penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus digunakan pada penelitian yakni agar mempelajari secara mendalam mengenai apa saja yang menjadi penyebab kesulitan dalam menulis karangan SDN 03 Ampenan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN 03 Ampenan yakni di Jl. Raden Panji Anom, Pagutan Timur, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 03 Ampenan terdapat 8 peserta didik yang kesulitan dalam menulis karangan.
2. Objek penelitian yaitu kesulitan menulis karangan pada peserta didik kelas IV SDN 03 Ampenan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud terdiri dari dua macam yakni:

1. Sumber Primer

Sumber data primer ialah hasil tugas karangan peserta didik kelas IV SDN 03 Ampenan.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder ialah peserta didik yang kesulitan dalam menulis karangan pada kelas IV SDN 03 Ampenan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pekerjaan peserta didik dalam menulis karangan.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis (Sugiyono, 2015). Wawancara akan dilakukan kepada

peserta didik yang kesulitan dalam menulis karangan pada kelas 03 Ampenan.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah lembar dokumentasi, wawancara. Dokumentasi adalah ringkasan kejadian lampau yang dialami seseorang berupa hasil karya tulisan peserta didik dalam menulis karangan pada kelas IV SDN 03 Ampenan. Dalam penelitian ini, dokumen berupa hasil tulisan karangan peserta didik, dan dokumentasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 03 Ampenan Jl. Raden Panji Anom, Pagutan Timur, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 8 peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan hasil karangan peserta didik dan wawancara pada peserta didik yang berkesulitan dalam menulis karangan.

Dokumen yang dijadikan data untuk penelitian ini berasal dari tugas menulis karangan yang diberikan oleh guru. Data yang diperoleh dari peserta didik kelas IV dengan jumlah 8 peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik dimana kesulitan dalam menulis karangan bermacam-macam seperti kesulitan menentukan tema, ide pokok, struktur tulisan, gaya penulisan, tata bahasa, penulisan yang kreatif, kurang fokus yang menyebabkan minat peserta didik untuk menulis karangan menjadi rendah. Peserta didik yang memiliki kesulitan dalam membaca, mengeja, atau memiliki keterampilan dasar menulis yang kurang akan merasa frustrasi dan kurang termotivasi karena mereka merasa sulit untuk belajar menulis karangan. Untuk mengatasi masalah ini memerlukan peran seorang guru, orang tua, dan peserta didik itu sendiri dengan merancang pengajaran yang menarik, memberikan dukungan emosional dan akademik, serta membimbing peserta didik dalam mengembangkan kepercayaan diri mereka agar minat dan kemampuan dalam belajar menulis karangan dapat ditingkatkan.

B. Pembahasan

Peneliti memperoleh data dengan metode dokumentasi dan juga wawancara. Tahap pengumpulan data yang pertama yaitu dokumentasi, dengan menggunakan dokumen hasil lembar kerja peserta didik yang dilaksanakan di kelas IV saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan. Berdasarkan hasil wawancara diketahui terdapat 8 peserta didik yang memiliki kesulitan dalam menulis karangan di kelas IV SDN 03 Ampenan.

1. Kesulitan Peserta Didik Dalam Menulis Karangan

Guru memberikan tugas menulis karangan tentang liburan peserta didik selama 2 minggu. Aspek yang dianalisis pada penelitian ini adalah tema, ide pokok, struktur tulisan, gaya penulisan, tata bahasa, penulisan yang kreatif. Adapun kesulitan yang dialami peserta didik diantaranya yaitu:

- a) Kesulitan Memilih Kosa Kata Yang Tepat
Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN 03 Ampenan diketahui bahwa peserta didik kesulitan dalam menentukan kata yang tepat yang akan digunakan dalam menulis karangan sehingga peserta didik menggunakan bahasa yang sulit untuk dipahami. Hal ini yang dirasakan oleh peserta didik yang berjumlah 8 orang yang membuat mereka melakukan kesalahan saat menulis karangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai peserta didik yang belum mencapai KKM dimana terdapat 8 peserta didik yang mendapatkan nilai rata-rata sebesar 57,5 yang termasuk dalam kategori kurang. Menurut Fatkasari (2017:727) kesulitan yang dihadapi peserta didik terhadap pembelajaran menulis karangan disebabkan karenapeserta didik belum terbiasa menulis karangan serta pembelajaran masih bersifat konvensional. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang menarik dan tepat serta kurangnya pembelajaran yang berfokus pada strategi menulis yang tepat sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dalam berinteraksi dan mengembangkan gagasan atau idenya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhuda (2018:) juga menjelaskan bahwa aktivitas menulis bukan hanya sekedar menghadirkan pikiran atau perasaan, melainkan kegiatan menuangkan ide. Keterampilan menulis menuntut peserta didik mempunyai pengetahuan menguasai kosa kata, kemampuan menulis kata sesuai ejaan yang benar, kemampuan berpikir kritis, logis dan memperbanyak referensi bacaan agar mampu menyampaikan gagasannya kepada pembaca secara sistematis. Oleh sebab itu, keterampilan menulis sangat perlu ditanamkan sejak dini kepada peserta didik di sekolah dasar untuk melatih peserta didik berpikir kritis, logis, serta dapat mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan sehingga peserta didik dapat menulis karangan dengan baik, benar dan sistematis.

b) Kesulitan Menulis Kata Sesuai Ejaan Yang Benar

Dari hasil nilai rata-rata peserta didik menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis karangan masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil tulisan peserta didik yang masih menulis kata dengan ejaan yang salah, tidak lengkap dan disingkat. Hal ini disebabkan karena kurangnya referensi bacaan yang dimiliki peserta didik serta tidak dibiasakan diberikan tugas oleh guru untuk menulis karangan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Kurniawati, 2019) jika peserta didik dibiasakan menulis maka keterampilan dan kualitas menulisnya akan semakin baik dan peserta didik akan termotivasi untuk terbiasa menulis.

2. Aturan Penulisan Yang Belum Dipahami

Dari hasil analisis hasil tulisan peserta didik diketahui bahwa kesalahan peserta didik dalam menulis karangan terletak pada penulisan menggunakan kata depan, kata imbuhan, huruf kapital dan kata sambung. Pengetahuan yang kurang tentang konsep penulisan menyebabkan kesalahan saat menulis karangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rulviani, 2020) bahwa beberapa kesalahan dalam menulis huruf kapital di tengah kalimat dikarenakan pemahaman

peserta didik yang kurang tentang penggunaan huruf kapital yang benar. Penguasaan konsep penulisan sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan peserta didik.

3. Faktor Penyebab Kesulitan Menulis Karangan

Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengeluarkan ide dan gagasannya dalam bentuk karangan. Faktor-faktor tersebut diantaranya isi karangan yang ditulis peserta didik sudah sesuai dengan judul yang dipilih, akan tetapi peserta didik masih kesulitan dalam menemukan kata yang tepat untuk menggambarkan ide pokok mereka, penempatan huruf yang salah membuat tulisan tersebut sulit untuk dipahami, gaya penulisan peserta didik yang menulis hanya 2 baris tanpa adanya penulisan yang lebih lanjut, kosa kata yang terbatas, banyaknya coretan dalam tulisan, masih banyak yang tidak terbaca dan kurangnya jarak penulisan yang mesti diatur oleh peserta didik sehingga masih sangat membutuhkan media benda konkrit, media gambar, atau alat bantu lain untuk membantu mengeluarkan ide dan gagasannya dalam bentuk karangan. Selain faktor-faktor tersebut, terdapat satu faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik dalam menulis karangan yaitu rendahnya minat peserta didik dalam menulis karangan karena dianggap sulit.

Kurangnya penguasaan kosa kata baku yang dimiliki peserta didik juga menjadi salah satu faktor penghambat peserta didik saat menulis karangan. Pertumbuhan kosakata tidak hanya didapat dari hasil belajar saja melainkan dari faktor lingkungan seperti yang dikemukakan oleh (Biemilleh dalam Tustiningsih, 2020) menyatakan bahwa pertumbuhan kosakata yang dimiliki peserta didik sebagian besar dipengaruhi oleh bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang sekitarnya. Faktor lainnya yaitu guru yang kurang menggunakan metode dan bahan ajar yang kurang bervariasi dan menarik sehingga pembelajaran menulis karangan terasa membosankan.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Fatkasari (dalam Pebrianti, 2021) yang menyatakan faktor utama yang dapat

menghambat peserta didik dalam memiliki kemampuan menulis karangan yaitu pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional serta strategi dan model pembelajaran yang kurang menarik minat peserta didik. Selain itu, rendahnya motivasi dari lingkungan sekitar peserta didik juga berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam kegiatan menulis karangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor rendahnya kemampuan menulis pada peserta didik yaitu rendahnya peran guru dalam pembinaan menulis dan guru tidak menggunakan strategi menulis yang tepat sehingga peserta didik kurang aktif dalam berinteraksi untuk meneruskan supaya peserta didik untuk terampil dalam menulis dan masalah kesulitan belajar khususnya menulis. Oleh karena itu, sangat perlu latihan menulis yang harus dilakukan peserta didik agar menghasilkan tulisan karangan yang bagus dan mudah dipahami oleh pembaca.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk kesulitan belajar menulis karangan bahasa Indonesia yang terjadi di SDN 03 Ampenan adalah kesulitan menentukan tema, ide pokok, struktur tulisan, gaya penulisan, tata bahasa, penulisan yang kreatif. Kesalahan yang lain terdapat pada pemilihan kata kurang tepat, hal ini terjadi karena perbendaharaan kata yang ia miliki kurang. Isi karangan kurang baik, kriteria karangan yang baik itu ketika penulisan karangan yang mudah dipahami dan mudah untuk dibaca.
2. Untuk mengatasi kesulitan belajar menulis, upaya yang dilakukan pendidik adalah mengecek setiap tulisan yang dibuat peserta didik, mendalami materi/ memberikan pengertian tentang menulis karangan yang baik dan benar, mengarang meniru model karangan, mengarang menggunakan bantuan gambar atau tanpa gambar. Menggunakan media, metode, dan taktik belajar yang sesuai.
3. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam menulis karangan yaitu kurangnya referensi membaca, faktor minat belajar,

motivasi, dan penguasaan kosa kata atau kecerdasan peserta didik.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Analisis Kesulitan dalam Menulis Karangan Bagi Peserta Didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anisatun Nafiah, Siti. 2018. *Model Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Mi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi., (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250-262.
- Atmazaki, A. (2013, October). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Pola Pikir, Pendekatan Ilmiah, Teks (Genre), Dan Penilaian Otentik. In *International Conference On Languages And Arts* (Pp. 15-22).
- Dahlia, D. (2020). *Keefektifan Metode Group Resume Terhadap Kemampuan Mengarang Siswa Kelas V Di Sdn Bajo* (Doctoral Dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).
- Dalman. (2015). *Menulis Karya Ilmiah*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Devitt, M. & Hanley, R. (2006). *The Blackwell Guide To The Philosophy Of Language*. Usa: Blackwell Publishing Ltd.
- Dewi, N. P. E. F., Martha, I. N., & Wendra, I. W. (2016). Kesulitan Belajar Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IV SDN Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 5(3).

- Djuharie, Otong Setiawan Dan Suherli. 2001. *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Fransisca, N. C. (2020). *Analisis Kemampuan Siswa Menulis Kalimat Langsung Dan Tidak Langsung Di Kelas Iv Sd Negeri 064986 Medan T. A2019/2020* (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).
- Hardani, & Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group.
- Hutagaol, M. (2021). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menulis Ringkasan Di Kelas Iv Sd Negeri 102047 Ria Baru Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).
- Ikawati, E. (2013). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 1(02).
- Indriani, M. S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi dengan Penggunaan Video Cerita. Prasi: *Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*, 14(02), 56-64.
- Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 7(01), 1-22.
- Karawasa, H., Barasandji, S., & Budi, B. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas Iv Sdn Mire Melalui Penggunaan Media Gambar Seri. *Jurnal Kreatif Online*, 5(2).
- Karawasa, H., Barasandji, S., & Budi, B. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas Iv Sdn Mire Melalui Penggunaan Media Gambar Seri. *Jurnal Kreatif Online*, 5(2).
- Kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Inklusif* (Vol. 1, No. 1, Pp. 20-28).
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sd Dan Mi. *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Khairani, I., & Safitri, R. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Usaha Dan Energi Di Man Rukoh Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(2), 32-40
- Khairani, R. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Outdoor Study Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd Negeri 101767 Tembung Ta 2017/2018* (Doctoral Dissertation, Unimed)
- Khawani, A., & Prastowo, A. (2021). Kesulitan siswa belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar wanlambey: *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 161-170.
- Khotimah, H., & Suryandari, K. C. (2016, August). Analisis Kesulitan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas Iv Sdn 2 Panjer. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Kosasih, E., & Wibowo, H. (2020). *Materi Utama Bahasa Indonesia: Berbasis Teks & Pembahasan Dan Latihan Soal-Soal Hots Untuk Smp/Mts Kelas Vii, Viii, Ix* (Vol. 1). Upi Press.
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika Dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (Jrpd)*, 1(1), 65-73.
- Leo, S. (2017). *Mencerahkan Bakat Menulis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, R. F. (2019). Kohesi Dan Koherensi Paragraf Dalam Karangan Narasi Mahasiswa Teknik Angkatan 2017 Universitas PGRI Banyuwangi. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 73-82.
- Marhaeni, A. A. I. N., & Lasmawan, I. W. (2021). Pengembangan Instrumen Keterampilan Menulis Karangan Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Karangan Narasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 94-104.
- Mayrita, H. (2017). Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar

- Melalui Teknik Objek Langsung. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 10(1), 23-32.
- Mirnawati, M., & Firman, F. (2019). Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas Iv Mi Pesanten Datuk Sulaiman Palopo. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(2), 165-177.
- Moloeng, L. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset.
- Mustika, R. A. H. A. J. E. N. G., & Hariani, S. *Efektifitas Penggunaan Media Amplop Misteri Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iv Sdn Cerme Lor Gresik* (Doctoral Dissertation, State University Of Surabaya).
- Noermanzah, N. (2017). Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Sindang Di Kota Lubuklinggau Dan Pengaruhnya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 2. Doi:10.21009/Aksis.01010.
- Pinasti, I. I., Rohmadi, M., & Rakhmawati, A. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pembelajaran Teks Ulasan Cerpen Di Kelas Viii Smp Negeri 2 Ngawi). *Basastra*, 6(1), 155-167.
- Rahayu, M. P. (2020). *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian Pada Siswa Kelas Iv Di Sd N Ngawonggo Ii Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang)* (Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Rambe, R. N. K. (2018). Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tarbiyah*, 25(1).
- Rini, W. P., & Sahari, S. (2018). Pemahaman Penggunaan Ejaan Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 3(2), 81-86.
- Risdianto, A. (2020). *Profil Keterampilan Dasar Mengajar Dalam pembelajaran Tematik Di Sd Negeri Kanigaranvi Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo* (Doctoral Dissertation, Universitas Panca Marga Probolinggo).
- Rumaningsi, Endang, Mahir Berbahasa Indonesia, Semarang: Rasail, 2006.
- Sani, R. A. (2022). *Penilaian Autentik*. Bumi Aksara.
- Sudarwati, S. Penerapan Metode Mind Map Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas Iv Sdn Grudo 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2017/2018. *Kode: Jurnal Bahasa*, 8(1).
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Sugianto, S. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Budaya Indonesia Melalui Metode Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Vi Sdn 4 Mulyoarjo Kec. Lawang Kab. Malang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan (Jprp)*, 2(3), 149-154.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono., (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukandar, D., Hermanto, S., Amelia, E. R., & Zaenudin, M. (2015). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Biji Kapulaga (Amomum Compactum Sol. Ex Maton). *Jurnal Kimia Terapan Indonesia*, 17(2), 119-129.
- Sukendra, I komang & I kadek surya (2020). *Instrumen penelitian pontianak: mahameru press*.
- Tantikasari, B. S., Mudzanatun, M., & Kiswoyo, K. (2017). Keefektifan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Puzzle Gambar Seri Terhadap Siswa Kelas Ivsemester 2 Sd Negeri Jiken 05 Blora. *Dinamika Pendidikan*, 22(2), 83-97.

- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar
- Yarmi, G. (2017). Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 1-6.
- Wibowo, I. S. (2017). Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 310-328.
- Wiwik, P. (2023). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Menulis Karangan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sdn Bebie Tahun Pelajaran 2022/2023* (Doctoral Dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).